

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan Bursa Efek Indonesia saat ini tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia. Sebelum seorang investor akan memutuskan akan memutuskan untuk menginvestasikan dananya di pasar modal (membeli saham yang diperdagangkan) ada kegiatan terpenting yang perlu untuk dilakukan, yaitu penilaian dengan cermat terhadap emiten, ia harus percaya bahwa informasi yang diperoleh adalah informasi yang benar. Pada satu dekade terakhir, telah muncul produk efek syariah sebagai instrumen investasi syariah yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia sebagai solusi permodalan yang berbasis syariah. Pengelompokan efek syariah di Bursa Efek Indonesia, khususnya saham terbagi menjadi 2 (dua) yaitu Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan *Jakarta Islamic Index* (JII). Seluruh efek syariah yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara

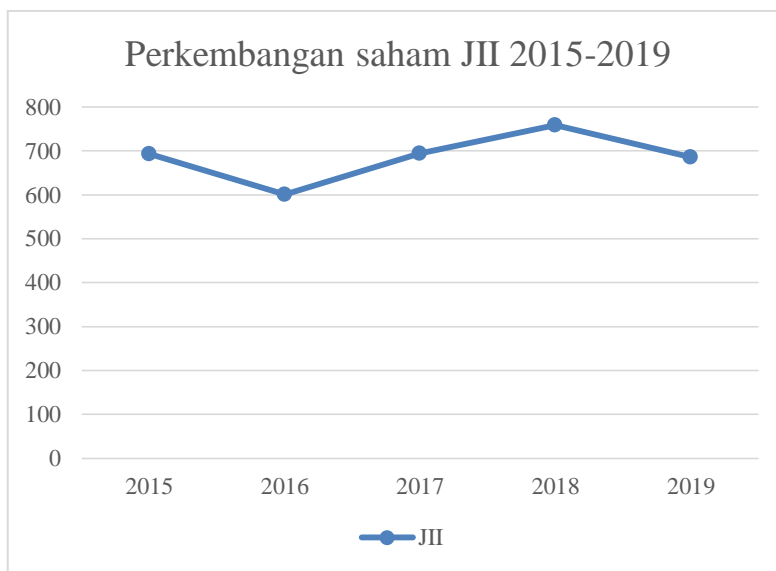
otomatis terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang terdiri dari berbagai sektor industri antara lain : pertanian, manufaktur, keuangan dan sebagainya.

Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah index komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Artinya, BEI tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk ke dalam ISSI. Sedangkan *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan index saham syariah yang terdiri dari 30 saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah islam. JII diluncurkan pertama kali pada tanggal 3 Juli 2000 oleh PT Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management (DIM), namun seiring dengan perkembangan pasar, tugas pemilihan saham-saham tersebut dilakukan oleh Bapepam-LK, bekerja sama dengan DSN (Dewan Syariah Nasional). Tujuan dibuatnya *Jakarta Islamic Index* adalah untuk menambah kepercayaan investor muslim untuk berinvestasi pada perusahaan yang sesuai

dengan syariat islam. Selain itu JII, menjadi tolak ukur kinerja (*benchmark*) dalam memilih portofolio saham. Perusahaan yang masuk dalam komponen JII selain harus sesuai dengan syariah Islam juga harus memiliki nilai saham tertinggi di antara perubahan-perubahan syariah lainnya.¹

Perkembangan JII pada tahun 2015-2019 menunjukkan bahwa kinerja saham syariah yang terdaftar dalam JII mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahun ketika saham dibuka. Fenomena yang terjadi didalam index JII yang dalam periode 2015-2019 tersebut bisa diteliti dikarenakan terjadi peningkatan maupun penurunan dari tahun ketahun. Berdasarkan data pertumbuhan saham yang terdapat pada indeks JakartaIslamic Index (JII) maka berikut ini adalah tabel perkembangan saham-saham dibuka dalam Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2015-2019.

¹ www.idx.com (diakses pada 11 November 2019 pk1. 21.24 WIB).

Gambar 1.1**Perkembangan Saham JII 2015-2019**

Sumber : www.idx.com

Dilihat dari perkembangan harga dibuka pada indeks JII tahun 2015-2018, terjadi perbedaan setiap tahunnya. Pada tahun 2015 saham JII di buka mencapai 693.3700, kemudian pada tahun 2016 terjadi penurunan mencapai 600.4000, Pada tahun 2017 terjadi kenaikan kembali menjadi 694.1270, dan pada tahun 2018 terjadi kenaikan kembali menjadi 759.0700, dan kemudian pada tahun 2019 terjadi penurunan kembali 685.2230.

Tujuan utama perusahaannya, yang bukan lagi hanya ingin memaksimumkan laba namun juga memaksimumkan nilai

perusahaan.² Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Nilai perusahaan yang maksimum juga akan meningkatkan nilai pemegang saham yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi pada pemegang saham.

Bagi perusahaan terbuka *go public*, indikator nilai perusahaan tercermin pada harga saham yang diperdagangkan dipasar modal, karena seluruh keputusan keuangan akan terefleksi di dalamnya.³ Setiap perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang, tujuan jangka pendeknya adalah perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sedangkan tujuan jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan

² Suad Hasan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006), h.7.

³ Abdul Halim, *Manajemen Keuangan Bisnis*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2007), h. 1.

merupakan harga yang harus dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.⁴

Nilai perusahaan merupakan harga yang sedia dibayar seandainya perusahaan tersebut dijual. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang ditransaksikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan.⁵ Harga saham memiliki korelasi positif terhadap nilai perusahaan, dimana harga saham yang tinggi membuat nilai suatu perusahaan juga tinggi. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh oleh investor. Permintaan saham yang meningkat sangat diminati oleh investor yang akan berpengaruh positif pada nilai perusahaan yang tentunya juga akan meningkat. Nilai perusahaan mencerminkan sejauh mana suatu perusahaan diakui oleh public. Nilai perusahaan dapat diprosikan melalui tiga cara yaitu nilai buku, nilai likuidasi, nilai pasar saham.⁶

⁴ Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate", *E- Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5 No. 9, 2016 h. 5672.

⁵ Suad Hasan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan V*,..., h. 14.

⁶ Hery, *Kajian Riset Akuntansi*, (Jakarta: Grasindo, 2017) h. 240.

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan bisa berasal dari eksternal dan internal perusahaan. Faktor eksternal yang mempengaruhi nilai perusahaan berupa tingkat bunga, fluktuasi nilai valas dan keadaan pasar modal.. Sedangkan faktor internal yang dapat meningkatkan nilai perusahaan berupa pembayaran pajak, ukuran perusahaan, pertumbuhan, risiko keuangan, profitabilitas dan pembayaran dividend.⁷

Terdapat banyak faktor-faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan, antara lain ukuran perusahaan dan profitabilitas. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai usaha untuk menilai perusahaan berdasarkan jumlah asset, jumlah penjualan dan nilai pasar saham.⁸ Beberapa peneliti Indonesia yaitu I Gusti Bagus Angga, Putu Mikhy Novari, Herni Setiyowati, menggunakan total asset dan total penjualan sebagai proxy ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan akan sangat penting bagi investor dan kreditur karena akan dikaitkan dengan risiko investasi yang dilakukan. Total asset besar perusahaan

⁷ Dewi Ernawati dan Dini Widyawati, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol.4, No 4, 2015, h.2-3.

⁸ Hery, *Kajian Riset Akuntansi*,..., h. 1.

menunjukkan bahwa perusahaan memiliki arus kas yang baik atau positif, sehingga dianggap memiliki prospek bagus dalam jangka panjang. Investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan dengan skala besar karena perusahaan besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kestabilan ini menarik investor untuk memiliki saham di perusahaan, dan ini akan menyebabkan kenaikan harga saham di pasar modal. Sehingga ukuran perusahaan bisa dikatakan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.⁹ Perusahaan yang berukuran besar juga mempunyai kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil. Kelebihan tersebut adalah semakin besar ukuran perusahaan maka dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal.¹⁰ Dalam ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan

⁹ Dwi Rachmawati dan Dahlia Br. Pinem, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", *EQUITY* Vol.18, No.1 Januari-Juni 2015, h. 2-3.

¹⁰ I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5, No. 02, 2016, h. 1338-1367.

untuk kegiatan operasi perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan proksi *SIZE*.¹¹

Nilai perusahaan dapat juga dipengaruhi oleh profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dari penggunaan aktiva perusahaan.¹² Salah satu indikator penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Prospek perusahaan yang baik menunjukkan profitabilitas yang tinggi dan mampu memberikan return yang sesuai dengan yang disyaratkan investor, sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*. ROA dipilih karena untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROA

¹¹ Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate", *E- Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5 No. 9, 2016, h. 5675.

¹² Suad Hasan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan VI*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), h. 75.

semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih.¹³

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian yang bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan merupakan hal menarik karena sifatnya yang melekat pada setiap investasi khususnya investasi pada saham perusahaan. Oleh karena itu, penulis pada penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2015-2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada

¹³ Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate”, *E- Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5 No. 9, 2016, h. 5675.

Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2015-2019.

C. Pembatasan Masalah

Masalah yang diteliti dibatasi untuk pengukuran ukuran perusahaan dalam penelitian ini dihitung menggunakan $SIZE=Total\ Asset$, sedangkan Profitabilitas diukur menggunakan $Return\ on\ Asset$ (ROA), serta nilai perusahaan yang diukur dengan rasio $Price\ to\ Book\ Value$ (PBV). Data yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan selama 5 tahun. Penelitian dilakukan hanya pada perusahaan yang tercatat kedalam perhitungan indeks *Jakarta Islamic Index* secara terus menerus selama periode 2015-2019.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2015-2019?

2. Bagaimana profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2015-2019?
3. Bagaimana ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2015-2019?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2015-2019.
2. Untuk menganalisa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2015-2019.
3. Untuk menganalisa ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan mempunyai pengaruh terhadap nilai

perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2015-2019.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan berguna bagi ilmu ekonomi untuk pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis sebagaimana yang telah dipelajari selama masa studi dan sebagai pengetahuan tentang
 - b. manajemen keuangan dan pasar modal syari'ah.
 - c. Sebagai referensi dalam pengembangan dan penelitian.
2. Manfaat Praktisi
 - a. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat

dari rasio keuangan yang baik menunjukkan prospek bagus bagi perusahaan dimasa yang akan datang yang dapat menarik investor untuk menanamkan modal untuk usaha pengembangan perusahaan dan sebagai bahan informasi dalam pengambilan keputusan.

b. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh laporan keuangan terhadap nilai perusahaan dan harga saham yang diperdagangkan dipasar modal, sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta dapat dipergunakan sebagai salah satu alat untuk memilih atau menentukan pada bidang perusahaan yang mempunyai rasio keuangan yang baik dan memiliki prospek perusahaan yang bagus pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2015-2018, sehingga akan mengurangi risiko kerugian dan menghasilkan return saham yang baik.

c. Bagi Penulis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai sarana untuk menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan pada kondisi yang sebenarnya serta menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut.

G. Kerangka Pemikiran

Dewasa ini, kegiatan investasi finansial dapat dilakukan melalui instrumen saham syariah berupa tanda penyertaan atau pemilik seseorang atau badan dalam suatu perusahaan yang dalam kegiatannya tidak melanggar prinsip syariah. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.¹⁴ Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan diperusahaan tersebut. Para fuqaha berpendapat bahwa jual beli saham dibolehkan selama saham sesuai dengan terminologi yang melekat padanya, maka saham yang dimiliki seseorang menunjukkan sebuah bukti

¹⁴ Tjiptono Darmadji dan Hendry M.Takhrudin, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h. 5.

kepemilikan atas perusahaan tertentu yang berbentuk aset, sehingga saham merupakan cerminan kepemilikan atas aset tertentu.¹⁵ Singkatnya bahwa jual beli saham dibolehkan secara syariah dan hukum positif yang berlaku. Para fuqaha kontemporer yang merekomendasikan tersebut diantaranya Abu Zahrah, Abdurrahman Hasan, dan Khalaf. Selain pendapat fuqaha kontemporer tersebut Dewan Syariah Nasional mengeluarkan fatwa No. 40/DSN.MUI/2003 tentang pasar modal syariah telah memutuskan akan bolehnya jual beli saham.

Penerapan prinsip syariah dalam pasar modal tentunya bersumber pada al-Qur'an dan Hadist. Dari kedua sumber hukum tersebut para ulama melakukan penafsiran yang disebut

dengan ilmu fiqih. Dalam salah satu pembahasannya adalah mengenai muamalah, yaitu hubungan manusia dengan manusia terkait perniagaan. Terdapat kaidah fiqih muamalah yang menyatakan bahwa pada dasarnya , semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang

¹⁵ Mohamad Heykal, *Tuntunan dan Aplikasi Investasi Syariah* (Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2012), h. 43.

mengharamkannya. Sebagaimana firman Allah pada QS. An-Nisaa' ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُاطِلِ إِلَّا
 أَنْ تَكُونَ بِجَارَةٍ عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ
 كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang beriman, janganlah kamu saling memakan sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu.” (QS. An-Nisaa’:29).¹⁶

Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Penerapan prinsip syariah dalam industri pasar modal khususnya instrumen saham dilakukan berdasarkan penilaian atas saham yang diterbitkan oleh masing-masing perusahaan yang memenuhi prinsip-prinsip yang tidak bertentangan dengan syariah.¹⁷

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2005), h. 83.

¹⁷ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014). h. 29.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti dengan tingginya kemakmuran pemegang saham.¹⁸ Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai pemegang saham. Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan juga meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan dapat diproksikan dengan *price to book value* (PBV). *Price to book value* merupakan pembagian nilai pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. Bagi perusahaan yang sudah *go public*, nilai perusahaan akan tercermin dari nilai pasarnya, berdasarkan definisi nilai perusahaan diatas maka dapat dikaitkan dengan sebuah teori yang disebut *Signalling Theory*, yang mana *Signalling Theory* sendiri menekankan pada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak luar perusahaan (investor).

¹⁸ Suad Hasan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan V*,..., h. 14.

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva perusahaan. Perusahaan yang besar memiliki kemudahan untuk memperoleh sumber dana karena banyak memiliki akses dipasar modal. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari asset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar.¹⁹

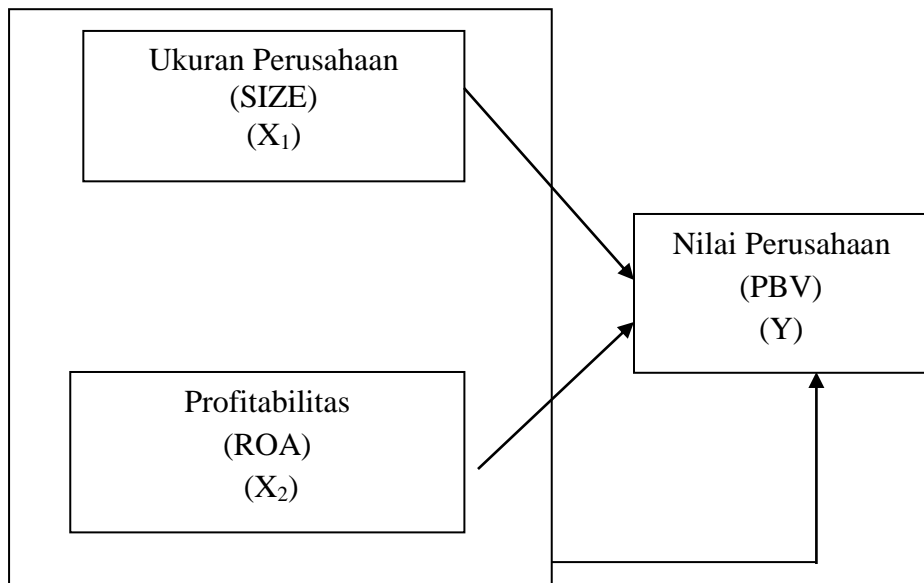
Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba. Profitabilitas adalah salah satu tujuan utama perusahaan yang harus dicapai dalam menjalankan usahanya, dimana perusahaan yang memperoleh profit yang tinggi akan berdampak baik pada manajemen perusahaan. Selain itu juga besarnya laba yang diperoleh maka nilai saham perusahaan akan semakin meningkat. Demikian juga sebaliknya, apabila perusahaan mengalami kerugian maka nilai saham perusahaan akan jatuh. Kinerja perusahaan umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih.²⁰

¹⁹ Hery, *Kajian Riset Akuntansi*,..., h. 11.

²⁰ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*,..., h. 12.

Berdasarkan perumusan masalah dan kajian teori maka kerangka pemikiran pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1.2
Kerangka Pemikiran penelitian



Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa penulis akan melakukan penelitian tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2015-2019. Masing-masing variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan dan

Profitabilitas dikorelasikan secara terpisah dengan Nilai perusahaan sebagai Variabel dependen untuk diketahui berpengaruh signifikan atau tidak secara parsial maupun simultan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penyusunan dan pemahaman terhadap penelitian ini maka penulis menguraikan sistematika pembahasan menjadi beberapa bab. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran mengenai penelitian ini sehingga penulis/pembaca dapat dengan mudah memahami arah pembahasan penelitian ini. Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORETIS

Bab ini berisi teori yang melandasi penelitian sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan, Hubungan antar variabel, hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi secara rinci mengenai waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum tentang obyek penelitian, hasil analisis data, hasil uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis menunjukkan keberhasilan tujuan dari penelitian. Simpulan juga menunjukkan hipotesis mana yang didukung dan mana yang tidak didukung oleh data. Saran-saran berisi keterbatasan dari penelitian yang telah digunakan dan saran bagi penelitian yang akan datang.